

Treatment Self Healing di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak-Anak di Yayasan Ruang Pelita Kalimantan

**Norsita Agustina^{1*}, Meilya Farika Indah², Asrinawaty³, Eddy Rahman⁴,
Chandra⁵, Zuhropal Hadi⁶, Hilda Irianty⁷, Norfai⁸**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

[*norsita.agustina@gmail.com](mailto:norsita.agustina@gmail.com)

Received 03-07-2022

Revised 25-07-2022

Accepted 26-07-2022

ABSTRAK

Permasalahan di masa pandemi covid-19 sangat bervariasi yang dialami oleh anak-anak dan orangtua. Salah satu permasalahan yang sering muncul pada proses pembelajaran di kalangan anak-anak selama pandemi adalah masalah psikologis seperti perasaan gelisah, dan juga tidak percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga timbul rasa bosan yang disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anak-anak dan orangtua dalam mengatasi problematika di masa pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui Dongeng anak yang diikuti oleh anak-anak di Yayasan Ruang Pelita Kalimantan. Saran yang diharapkan melalui *treatment self healing* anak-anak dan orangtua ini adalah mereka mampu mengatasi kondisi psikologis yang dihadapi serta diharapkan peran orangtua untuk berkomunikasi dengan baik dengan anaknya dalam mengatasi stress selama belajar *online*.

Kata Kunci : Terapi *Self healing*; anak-anak; pandemi covid-19

ABSTRACT

Problems during the COVID-19 pandemic are very varied experienced by children and parents. One of the problems that often arise in the learning process among children during a pandemic is psychological problems such as feelings of anxiety, and also not being confident in following the learning process properly, resulting in boredom caused by the implementation of online learning. This community service activity aims to provide an understanding of children and parents in overcoming problems during the COVID-19 pandemic. Community service activities through children's fairy tales were participated by children at the Ruang Pelita Kalimantan Foundation. It is hoped that through self-healing treatment, children and parents are able to overcome the psychological conditions they face and it is hoped that the role of parents in communicating well with their children in overcoming the stress of online learning.

Keywords : *Self healing*; children; covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Perkembangan kasus pandemi covid-19 membuat masyarakat lebih protektif terhadap kesehatan diri dari penyakit yang sebelumnya tidak pernah ada di Indonesia. Bahkan sampai saat ini tidak ada yang menduga bahwa akan terjadinya pandemic covid-19 yang cukup lama menyebarkan virus ini. Dalam berjalannya waktu banyak yang terdampak dari pandemic covid-19 ini tidak hanya orang tua namun

anak-anak juga ikut terdampak khususnya pada pendidikan mereka yang mengharuskan mengikuti pembelajaran melalui *Work From Home* (WFH). Yang dimana pembelajaran WFH ini tidak efektif. Permasalahan yang muncul ditengah dampak pandemi ini diantaranya bosan yang meyebabkan kondisi psikologinya terganggu. Permasalahan psikologis yang mencuat pada kondisi sekarang yaitu untuk mengupayakan dalam menyesuaikan kondisi dalam diri terhadap kondisi dan situasi saat ini. Bahkan orangtua juga ikut arahakan untuk ikut mendampingi dengan baik terhadap pemenuhan pembelajaran pada anak di rumah khususnya yang mempunyai peran besar ialah ibu (Perianto,20210).

Menurut Safarina, et.al (2021) dalam penelitiannya bahwa peran serta ibu rumah tangga atau ibu pekerja yang menguji kesabaran pada kondisi pandemi di masyarakat yang memaksa untuk *Work from home* (WFH), dan mendampingi anak dan mengurus rumah. Permasalahan yang dihadapi saat menemani anak belajar dari rumah ialah kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan pihak sekolah, sulit meningkatkan minat belajar anak, kekurangan waktu untuk menemani anak karena bekerja, tidak sabar saat menemani anak, kesulitan menggunakan aplikasi yang difasilitasi oleh guru serta jaringan telekomunikasi (Wardani A & Ayriza, 2021).

Peran orang tua yang tidak mudah selama pandemi ini karena mengalami transformasi atau perubahan besar dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu mendidik dan melindungi anak, menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya; mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak; serta memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak (UU RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, 2014).

Banyak kegiatan yang dapat dikerjakan oleh anak-anak dan orangtua untuk dapat menghilangkan rasa bosan sehingga timbul kondisi yang mengganggu psikologis anal. Seperti halnya yang disampaikan oleh Rahmasari (2020), bahwa *self healing* salah satu metode yang dapat menyembuhkan penyakit bukan pengobatan, melainkan dengan pembentukan psikis melalui perasaan dan emosi yang tertanam dalam tubuh. *Self healing* merupakan rangkaian latihan yang dapat dilakukan dengan sendri tanpa bantuan orang lain (Redho, et.al., 2019). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan pengajaran kepada orangtua dalam mengatasi stress belajar online pada anak di masa pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara seperti halnya pemberian materi oleh pelaksana. Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang ditawarkan tim pelaksana pada mitra dengan berkesinambungan setelah itu melakukan koordinasi dengan mitra seperti melakukan pembentukan jadwal kegiatan, penentuan tempat serta media pelaksanaan. Pelaksanaan pendampingan *treatment self healing* dilakukan dengan metode Dongeng tentang mengikuti Protokol kesehatan Covid-19.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan anak-anak dalam setiap peran kegiatan.

Media yang digunakan antara lain masker, alat peraga seperti boneka jari dengan menentukan peran kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA sebagai peran pembantu. Tahap evaluasi terhadap keberhasilan program yang telah ditetapkan, yakni Pelaksanaan *treatment self healing*. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampung Purun, Kecamatan Cempaka.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan metode pelaksanaan, kegiatan *treatment self healing* di era pandemi covid-19 pada anak-anak di yayasan ruang pelita kalimantan kegiatan melalui pendekatan *Treatment Self Healing* ini mengambil tema Bagaimana menjaga kebersihan diri dari covid-19. *Treatment Self Healing* ini memberikan sebuah cerita mendongeng sekaligus praktik bagaimana menggunakan masker yang baik dan benar serta menjaga diri agar terhindar dari covid-19. Setelah mendongeng yang mengikutsertakan anak-anak kemudian praktik penggunaan masker yang benar.



Gambar 1. Kegiatan *Treatment Self Healing* dengan mendongeng

Setelah selesai kegiatan *Treatment Self Healing*, dilanjutkan untuk merekrut beberapa perwakilan anak-anak untuk menjadi *leader* duta Anak Tanggap terhadap Penggunaan masker tujuannya agar menumbuhkan jiwa semangatnya agar terhindar dari covid-19 di sekolah maupun di rumah mereka. Perwakilan duta anak ini kemudian memberikan pendampingan kepada teman-temannya untuk penggunaan masker yang benar dan juga point-point apa saja yang perlu dilakukan untuk mengikuti protocol kesehatan covid-19 tersebut berkeliling lingkungan rumah mereka bak penampungan air di toilet sekolah

Pelaksanaan *self healing* tidak hanya ditujukan kepada anak-anak namun orang tua juga diberikan pemahaman dan dituntut terlibat langsung serta mengerti

keadaan anak yang mengalami perubahan lingkungan anak dengan adanya pandemic Covid-19 ini, seperti menciptakan aktivitas yang semenarik mungkin sehingga dapat dilakukan di dalam rumah untuk mengatasi kejenuhan anak selama di rumah. Menurut Fuad Hasan (2013) dalam penelitiannya bahwa hasil penelitian ini adalah anak mampu mengendalikan dirinya dengan baik dalam melakukan pembelajaran secara daring sehingga mereka dapat berfikir positif yang mana yang didahulukan dalam mengerjakan kewajiban sebagai pelajar. Komunikasi dalam keluarga, yakni orang tua dan anak sangat penting karena merupakan dasar untuk perkembangan emosi anak sehingga anak berhasil melewati masa transisinya mulai dari masa kecil, remaja hingga dewasa (Lubis, M.S.I., Nuraflah, C.A, & Hanum, 2021).

Treatment Self Healing ini merupakan cara yang tepat dalam mencegah penyebaran covid-19 yang pada dasarnya merupakan pemberantasan covid-19 agar tidak bertambah kasus covid-19 tersebut. Hal ini didasari karena anak-anak merupakan orang yang paling rentang terhadap penularan covid-19 ini karena anak-anak terkadang males menggunakan masker dan male smencuci tangan, jiwa mereka selalu diisi dengan bermain, padahal kondisi meningkatnya covid-19 ini menuntut kita untuk menghindari kerumunan orang banyak.

Kondisi di lapangan tidak hanya anak-anak yang perlu diperhatikan, karena peran orang tua juga merupakan peran penting dalam mendidik anak-anak selama WFH terkait perihal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu dengan judul Tingkat resiliensi orang tua dalam mendampingi anak sekolah dari rumah padamasa pandemic Covid19 menjelaskan bahwa orang tua yang tidak mendampingi anak ketika belajar akan terbebani sebab pemikiranya terbagi antara bekerja, mendampingi belajar dan membersihkan rumah (Yuhanita N.N., 2021). Para ahli psikolog anak menghimbau orang tua memberikan informasi yang tepat mengenai Covid-19 kepada anak melalui cara yang mudah dipahami sesuai usianya (Ahsani, 2020).



Gambar 2. Perwakilan Duta Anak

Metode yang digunakan dalam memberikan pemahaman terhadap pendidikan kesehatan selama pandemic covid-19 kepada anak-anak adalah *Treatment Self Healing* dan pembentukan duta anak tanggap menggunakan masker merupakan cara yang baik dalam meningkatkan emosional dalam mengikuti protocol kesehatan covid-19. Tingginya animo anak-anak yang ingin menjadi duta anak ini menunjukkan tingkat kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjalan dengan baik.



Gambar 3. Foto bersama seluruh anak-anak dan perwakilan orangtua anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pencapaian kegiatan ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan antusias anak-anak di bawah Yayasan Ruang Pelita Kalimantan Kota Banjarbaru tentang penerapan penggunaan masker dan protokol kesehatan covid-19 dalam upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan sekitar. Saran yang diharapkan melalui *treatment self healing* anak-anak dan orangtua mampu mengatasi kondisi psikologis yang dihadapi serta diharapkan peran orangtua untuk berkomunikasi dengan baik dengan anaknya dalam mengatasi stress belajar online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM UNISKA Banjarmasin, Yayasan Ruang Pelita Kalimantan yang ikut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta Enumerator yang telah membantu kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran at The Home Masa Pandemi Covid-19 Selama Pandemi. STAINU Purworejo: *JurnalAL_Athfal*, 3(1)
- Hasan, F.(2013). Implementasi Penanganan Trauma Psikologis Terhadap Siswa Korban Kekerasan Seksual Melalui Terapi Self-Healing (Studi Kasus pada Miss.X di Women's Crisis Center Jombang), *Skripsi ,Istitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Kusumastuti, D. N. (2010). Pengaruh kegiatan storytelling terhadap pertumbuhan minat baca siswa di TK Bangun 1 Getas Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Lubis, M.S.I., Nuraflah, C.A, & Hanum, A. (2021). Strategi Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Stress Belajar Online Anak Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sei Rotan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1)
- Redho Ahmad Sofiani Yani, Warogan, Anwar Wardi. 2019. Pengaruh Self Healing Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op. *Jurnal Of Telenursing(JOTING)* 1(1)
- Perianto Eko. 2021. Self Healing Bagi Peserta Didik Dan Orangtua Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4)
- Safarina, N.A., Anastasya, Y.A., dan Safuwani. (2021). Psikoedukasi manajemen waktu pada ibu bekerja selama pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyaakat*.4(3), 286-290.
- Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (2014). UU Perlindungan Anak.
- Wardani A, & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1)
- Yuhanita N.N., & I. (2021). Tingkat Resiliensi Orang Tua dalam Mendampingi Anak Sekolah dari Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Basiced*, 5(6).